

**PENGARUH PENDEKATAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 1  
KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**LINCE LAURA KALAIBIN**  
**NIM. 148820120029**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG  
(UNIMUDA)**

**2025**

**PENGARUH PENDEKATAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 1  
KABUPATEN SORONG**

**Skripsi**

**Untuk Memperoleh Derajat Sarjana pada Universitas Pendidikan  
Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)  
Sorong**

Diperoleh dalam ujian  
Skripsi pada tanggal 08 Juli 2025

**Oleh:**

**LINCE LAURA KALAIBIN  
NIM. 148820120029**

Lahir

Di Aimas

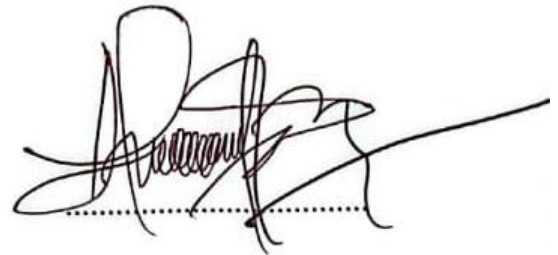
## LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada : 28 April 2025

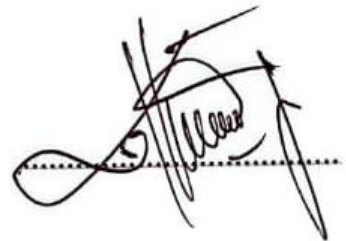
Pembimbing I,

**Dr. Abdul Hafid, M.Pd.**  
**NIDN. 14011019001**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right, positioned above a dotted line.

Pembimbing II

**Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh, M.Pd.**  
**NIDN. 1428079201**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, circular loop on the left and several vertical strokes on the right, positioned above a dotted line.

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH PENDEKATAN PROJECK BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABUPATEN SORONG

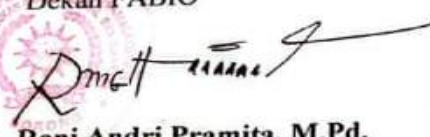
Nama : Lince Laura Kalaibin

NIM : 148820120029

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong

Pada 14 Juli 2025

Dekan FABIO



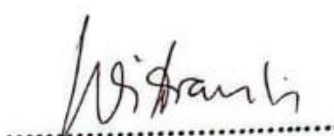
**Roni Andri Pramita, M.Pd.**

NIDN. 1411129001

1. Ketua Penguji

**Yeni Witdianti, M.Pd.**

NIDN. 1412068801



2. Penguji I

**Rima, S.Pd., M.Hum**

NIDN. 1420097501



3. Penguji II

**Dr. Abdul Hafid, M.Pd.**

NIDN. 14011019001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorono, Oktober 2024  
Yang  
  
Lince Laura Kalaibin  
NIM. 148820120029

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan yang berjudul “Pengaruh pendekatan *project based learning* terhadap minat belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong” dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan fasilitas kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
2. Ronni Andri Pratama, M.Pd., selaku Dekan FABIO Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
3. Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh, M.Pd., Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis.
4. Abdul Hafid, M.Pd., Selaku selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis.

5. Para Dosen khususnya Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Semua teman-teman Program Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan Tahun 2020 yang telah memberikan dukungan, dan kerja samanya.
7. Keluargaku yang telah membantu penulis baik moril maupun materil.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Tuhan Yang Esa sebagai ibadah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.

Sorong, Oktober 2024

Yang membuat pernyataan

  
Lince Laura Kalaibin  
NIM. 148820120029

## DAFTAR ISI

|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                                        | i   |
| HALAMAN SUB JUDUL.....                                                    | ii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....                                 | iii |
| HALAMANPERNYATAAN .....                                                   | iv  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                                               | v   |
| PERSEMBAHAN .....                                                         | vi  |
| KATA PENGANTAR .....                                                      | vii |
| DAFTAR ISI.....                                                           | ix  |
| ABSTRAK .....                                                             | x   |
| ABSTRACK .....                                                            | xi  |
| BAB I     PENDAHULUAN.....                                                | 1   |
| 1.1. Latar Belakang .....                                                 | 1   |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                                | 7   |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                              | 7   |
| 1.4. Hipotesis Penelitian.....                                            | 8   |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....                                             | 8   |
| 1.6. Definisi Operasional.....                                            | 9   |
| BAB II     KAJIAN PUSTAKA.....                                            | 10  |
| 2.1. Kajian Teori .....                                                   | 10  |
| 2.1.1 Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project<br>based learning)..... | 10  |
| 2.1.1. Minat Belajar .....                                                | 17  |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....                                           | 24  |
| 2.3. Kerangka Berpikir.....                                               | 25  |
| BAB III    METODE PENELITIAN.....                                         | 27  |
| 3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....                                     | 27  |

|        |                                                  |    |
|--------|--------------------------------------------------|----|
|        | 3.2. Variabel Penelitian .....                   | 28 |
|        | 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....           | 28 |
|        | 3.4. Populasi dan Sampel .....                   | 29 |
|        | 3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... | 30 |
|        | 3.6. Teknik Analisa Data .....                   | 34 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....            | 38 |
|        | 4.1. Hasil Penelitian .....                      | 38 |
|        | 4.2. Pembahasan .....                            | 47 |
| BAB V  | PENUTUP .....                                    | 50 |
|        | 5.1. Kesimpulan .....                            | 50 |
|        | 5.2. Saran .....                                 | 50 |
|        | DAFTAR PUSTAKA .....                             | 53 |
|        | LAMPIRAN                                         |    |

## ABSTRAK

Lince Laura Kalaibin/Nim. 148820120029. **Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.** Skripsi. Pembimbing I Dr. Abdul Hafid, M.Pd. dan Pembimbing II Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh, M.Pd. Februari 2025.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, peserta didik diajarkan beberapa mata pelajaran, salah satunya pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bidang ilmu yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Penerapan model pembelajaran project based learning atau pembelajaran berbasis proyek membuat siswa lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. penelitian dengan menggunakan metode *ex post facto*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian linear sederhana, kelompok eksperimen diberikan uji menggunakan dengan maksud untuk mengetahui Pengaruh model project based learning (Variabel X) terhadap minat belajar siswa (Variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang beralamatkan di Jalan Klamono Malawili Aimas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Mei 2024. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang berjumlah 25 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang berjumlah 25 peserta didik. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji t, maka hasil uji t,  $t_{tabel} = 1.734$  sedangkan  $t_{hitung} = 5,242$ . Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari Pendekatan Project Based Learning yaitu Siswa lebih aktif, kreatif terhadap proses belajarnya dan meningkatkan minat.

**Kata Kunci : Pendekatan, Project Based Learning, Minat Belajar, Bahasa Indonesia**

## ABSTRACT

*Lince Laura Kalaibin/Nim. 148820120029. The Effect of the Project-Based Learning Approach on the Interest in Learning Indonesian in Grade VII of SMP Negeri 1, Sorong Regency. Thesis. Supervisor I Dr. Abdul Hafid, M.Pd. and Supervisor II Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh, M.Pd. February 2025.*

*In the learning process at school, students are taught several subjects, one of which is Indonesian. Indonesian is a field of study that holds a very important position in the world of education. The application of the project-based learning model makes students more active and creative and can encourage them to increase their courage in expressing their opinions and their ability to collaborate in solving problems related to the material being studied. The aim was to determine the effect of the Project-Based Learning Approach on the Interest in Learning Indonesian in Grade VII of SMP Negeri 1, Sorong Regency. This study used an ex post facto method. The design used in this study is a simple linear study, the experimental group was given a test using the aim of determining the effect of the project based learning model (Variable X) on students' learning interest (Variable Y).*

*This research was conducted in class VII of SMP Negeri 1 Sorong Regency which is located at Jalan Klamono Malawili Aimas. This research was conducted in May 2024. The population of this research was all 25 students of class VII of SMP Negeri 1 Sorong Regency. The sample in this research was all 25 students of class VII of SMP Negeri 1 Sorong Regency. Based on calculations using the t-test, the results of the t-test,  $t_{tabel} = 1.734$  while  $t_{hitung} = 5.242$ . Therefore,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  and the significance value is  $0.00 < 0.05$ . Therefore,  $H_0$  is rejected, and it can be concluded that there is an influence of the Project-Based Learning Approach on the Interest in Learning Indonesian in Class VII of SMP Negeri 1 Sorong Regency. This is in accordance with the advantages of the Project-Based Learning Approach, namely students are more active and creative in their learning process, and increase interest.*

*Keywords: Approach, Project-Based Learning, Interest in Learning, Indonesian*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Kegiatan yang paling mendasar dalam dunia pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar yang baik adalah yang mampu meningkatkan minat dan ketertarikan belajar siswa sehingga siswa dapat menunjukkan sikap yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga pelajaran berakhir (Sunita, 2019).

Perkembangan pengetahuan pada zaman globalisasi informasi sangat penting karena batasan pengetahuan tidak lagi terhitung hari, perubahannya bahkan terjadi setiap menit bahkan detik. Pengetahuan dengan cepatnya

terjadi, dalam kehidupan ini jika masyarakat tidak mau belajar maka akan tergilas oleh cepatnya perubahan ilmu yang tentunya didapatkan dari pendidikan. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, peserta didik diajarkan beberapa mata pelajaran, salah satunya pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bidang ilmu yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu dasar bagi pengembangan disiplin ilmu yang lain. Menurut Ismayani dan Nuryanti (2019) Bahasa Indonesia diberikan mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nila lestari (2019) di MTS Madani Alauddin Paopao kelas VII mengemukakan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa selama di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Siswa hanya mempelajari materi pelajaran pada domain kognitif yang rendah sehingga

masih banyak siswa yang cenderung menjadi malas berpikir secara mandiri bahkan cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh domain afektif dan psikomotor siswa. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Asumsi awal peneliti tentang hasil belajar yang kurang optimal dikarenakan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar sehingga siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini cenderung membuat siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga memungkinkan hasil belajar kurang optimal. Untuk meminimalisir hal tersebut, diperlukan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran yang digunakan.

Rosmawati (2018) berpendapat bahwa: siswa tidak hanya dituntut menghafal informasi, dan rumus-rumus tetapi juga melakukan kreasi, aktif dalam proses pembelajaran yang mana mereka sendiri yang akan menggali dan membangun pengetahuan dan keterampilan yang akan diajarkan sehingga mampu memberikan kesan yang bermakna dalam proses pembelajaran. “Pembelajaran akan berjalan sesuai yang diharapkan apabila guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan di Sekolah Dasar adalah model project based learning” (Linggah dan Taufina, 2020).

Model pembelajaran berbasis proyek cocok untuk dipilih karena model ini memberi kesempatan untuk peserta didik bekerja lebih otonom, sehingga mampu mengembangkan pembelajarannya sendiri, lebih realistic dan menghasilkan suatu produk. Sesuai dengan pendapat Dayanto (2019) model pembelajaran project based learning adalah cara berpikir yang memberi kebebasan kepada siswa untuk berpikir yang berkaitan dengan isi pembelajaran atau tujuan yang direncanakan. Selain itu, Linggah dan Taufiiana (2020) juga berpendapat bahwa Penerapan model pembelajaran project based learning atau pembelajaran berbasis proyek membuat siswa lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Model ini digunakan untuk meningkatkan kreativitas keaktifan belajar siswa agar minat belajar siswa meningkat sehingga hasil belajarnya akan meningkat pula. Model pembelajaran ini juga menuntut siswa mampu menghasilkan sebuah produk.

Menurut (Cahyadi, 2019) Keunggulan model *project based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik dan cocok dalam mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreatifas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahwa selama inikegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas VII masih menggunakan atau menerapkan model pembelajaran konvensional. Dalam pelaksanaannya guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sebagai metode utama, dimana dalam pembelajaran konvensional, guru sebagai fasilitator sedangkan peserta didik sebagai pendengar dan penerima informasi dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Dalam model pembelajaran konvensional, guru menerangkan materi dan peserta didik hanya mendengar, mencatat dan menghafal materi yang disampaikan oleh gurunya sehingga pengetahuan peserta didik hanya terbatas pada apa yang disampaikan oleh gurunya. Selain metode ceramah, metode tanya jawab masih sering digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas, banyak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia dan minat belajar Bahasa Indonesia peserta didik masih rendah. Minat belajar sangatlah berpengaruh pada seorang peserta didik. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia peserta didik dapat dilihat dari: keaktifan peserta didik dalam bertanya kepada guru, antusias peserta didik dalam mengerjakan tugas, perhatian peserta didik ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas. Selain rendahnya minat belajar peserta didik, terdapat masalah lain yaitu rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta

didik yang dilihat dari hasil ulangan Bahasa Indonesia harian yang kurang dari atau tidak mampu mencapai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 76 (Waka Kurikulum SMP Dharma Wiweka).

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dikatakan dapat tercapai dengan baik, jika peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan memiliki minat untuk belajar. Karena pentingnya minat belajar akan membuat peserta didik lebih siap untuk mengikuti semua pelajaran dari pada peserta didik yang tidak memiliki minat belajar. Rendahnya minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia dikarenakan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh gurunya pada saat pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang monoton seperti itu membuat peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa jenuh, bosan, dan malas untuk menyelesaikan soal-soal jika tidak diperintah oleh gurunya.

Ketika peserta didik dihadapkan pada suatu masalah, peserta didik juga sangat sulit mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dalam dunia nyata. Selain itu peserta didik takut dan malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari gurunya karena dalam dirinya sudah ditumbuhkan perasaan takut. Bahkan dengan teman sebangku, mereka enggan untuk bertanya. Dalam hal ini akibat yang ditimbulkan pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru, banyaknya peserta didik yang awalnya mereka bersemangat untuk mengikuti pembelajaran malah semangatnya menjadi menurun karena suasana kelas yang tidak aktif dan membosankan.

Dalam upaya mengatasi minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, seorang guru harus melakukan variasi dalam metode pembelajaran yang akan berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang guru agar proses pembelajaran di kelas tidak membosankan adalah: 1) mengadakan sebuah simulasi, 2) lakukan kegiatan outdoor, 3) lakukan metode belajar dadakan, 4) beri pendekatan terhadap para siswa, 5) aktifkan siswa di dalam kelas, 6) pilih model pembelajaran yang tepat.

Dengan model pembelajaran *Project Based Learning* proses pembelajaran yang diharapkan adalah memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan menemukan melalui praktik yang dialami sendiri berdasarkan kehidupan nyata.

Berdasarkan paparan tersebut, sangat menarik dilakukan kajian melalui penelitian agar minat belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik meningkat. Penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini diharapkan membangkitkan minat belajar pada peserta didik dan peserta didik dapat memahami konsep Bahasa Indonesia sehingga akan memberikan dampak yang baik pada hasil belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar

Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong

## **1.4. Hipotesis Penelitian**

H<sub>0</sub> = tidak ada Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

H<sub>a</sub> = ada Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi peneliti.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi siswa**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS untuk memperoleh nilai yang baik.

#### **2. Bagi guru**

Sebagai masukan bahan ajar bagi guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

#### **3. Bagi sekolah**

Meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka memajukan program sekolah.

#### **4. Bagi peneliti**

Untuk memperluas wawasan bagi peneliti.

## **1.6 Defenisi Operasional**

### **1.6.1 Pendekatan Project Based Learning**

Pendekatan Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta didik.

### **1.6.2 Minat Belajar**

Minat Belajar merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam memberi perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, sehingga adanya keinginan untuk berbuat atau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.2 Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based learning)**

###### **2.1.1.1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Efi Nuraini, 2017).

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi. Syaiful dan Aswan mengatakan bahwa, “Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan”. Oleh karena itu variasi model pembelajaran sangat dibutuhkan (Syaiful BD dan Aswan, 2016).

###### **2.1.1.2. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek**

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya. Melalui PjBL, proses

inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya. PjBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik (Erwan Herwandi, 2014).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. Pada pembelajaran berbasis proyek kegiatan pembelajarannya berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang sangat besar untuk melatih proses berpikir siswa yang mengarah pada keterampilan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis dikembangkan di setiap tahapan pembelajaran model pembelajaran berbasis proyek. Siswa menjadi terdorong dalam belajar mereka, guru berperan sebagai mediator dan fasilitator (Ida Ayu Kade Sastrika, 2015).

Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan untuk digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Hal ini tentunya bukan tanpa alasan, karena mengingat karakteristik-karakteristik unggul dari model pembelajaran ini yang mampu mengakomodasi alasan

tersebut di atas. Selain itu pembelajaran tentunya harus diubah dari kecenderungan lama (satu arah) agar menjadi lebih interaktif (multiarah). Melalui model pembelajaran ini, siswa juga akan dapat diharapkan menjadi aktif menyelidiki (belajar) dengan menyajikan dunia nyata (bukan abstrak) kepada mereka. Di dalam model pembelajaran ini, siswa akan bekerja secara tim (berkelompok) kooperatif dan mengubah pemikiran faktual semata menjadi pemikiran yang lebih kritis dan analitis.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sehingga secara otomatis guru berarti juga menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajarannya. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa memperoleh pengetahuan berdasarkan cara kerja ilmiah. Melalui pendekatan saintifik ini siswa akan diajak meniti jembatan emas sehingga ia tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan (*knowledge*) semata tetapi juga akan mendapatkan keterampilan dan sikap-sikap yang dibutuhkan dalam kehidupannya kelak. Saat belajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini, siswa dapat berlatih menalar secara induktif (*inductive reasoning*).

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek didukung teori belajar konstruktivistik. Konstruktivisme adalah teori belajar yang mendapat dukungan luas yang bersandar pada ide bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri di dalam konteks pengalamannya sendiri. Adanya peluang untuk menyampaikan ide, mendengarkan ide-ide orang lain, dan

merefleksikan ide sendiri pada ide-ide orang lain, adalah suatu bentuk pengalaman pemberdayaan individu. Proses interaktif dengan kawan sejawat itu membantu proses konstruksi pengetahuan (*meaning- making process*).

#### **2.1.1.3.Langkah-langkah Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berbasis Proyek**

##### **a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)**

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.

##### **b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)**

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

##### **c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)**

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara

yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan

peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

#### **2.1.1.4. Tujuan Model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)**

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek
- b. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek
- e. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PjBL yang bersifat kelompok

#### **2.1.1.5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)**

- a. Keuntungan Pembelajaran Berbasis Proyek:
  - 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
  - 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
  - 3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.

- 4) Meningkatkan kolaborasi.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- 6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- 7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber- sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- 8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- 9) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

b. Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek:

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak
- 3) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
- 4) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- 5) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 6) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.

7) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran berbasis proyek di atas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalis dan menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar, memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga instruktur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

## **2.1.2. Minat Belajar**

### **2.1.2.1. Pengertian Minat**

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional (Gusniawati, 2015).

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah

kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku .

#### **2.1.2.2. Ciri-Ciri Minat Belajar**

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Aisah, 2015) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (1999) dalam Firmansyah (2015) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya

- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

#### **2.1.2.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Astuti (2012: 132) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

##### **1) Faktor internal**

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

##### **a) aspek fisiologis**

kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

##### **b) aspek psikologis**

aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

## 2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

### b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

## 3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

### **2.1.2.4. Indikator Minat Belajar**

Menurut Djamarah (2012: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indicator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dan hasil-hasil penelitian terdahulu relevan adalah sebagai berikut:

1. Harnila (2017) Judul : Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap

Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Unggul Seulimeum Aceh Besar

Pada Materi Minyak Bumi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil

belajar siswa pada materi minyak bumi setelah diajarkan dengan

menggunakan model project based learning diperoleh dari uji-t yaitu nilai

$\text{sig (2-tailed)} < 0,05$  atau  $0,013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model project based

learning terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Unggul Seulimeum pada

materi minyak bumi. Pelaksanaan pembelajaran kimia pada materi minyak

bumi dengan menggunakan model project based learning dapat

meningkatkan aktivitas siswa dengan persentase sebesar 87,50% dan

Respon siswa terhadap model project based learning pada materi minyak

bumi menunjukkan hasil yang positif dengan persentase sebesar 70,92%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model project

based learning terhadap hasil belajar siswa pada materi minyak bumi, juga

memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan respon siswa.

2. Erni Murniarti (2019), Penerapan Metode Project Based Learning Dalam

Pembelajaran. Project Based Learning adalah metode pembelajaran yang

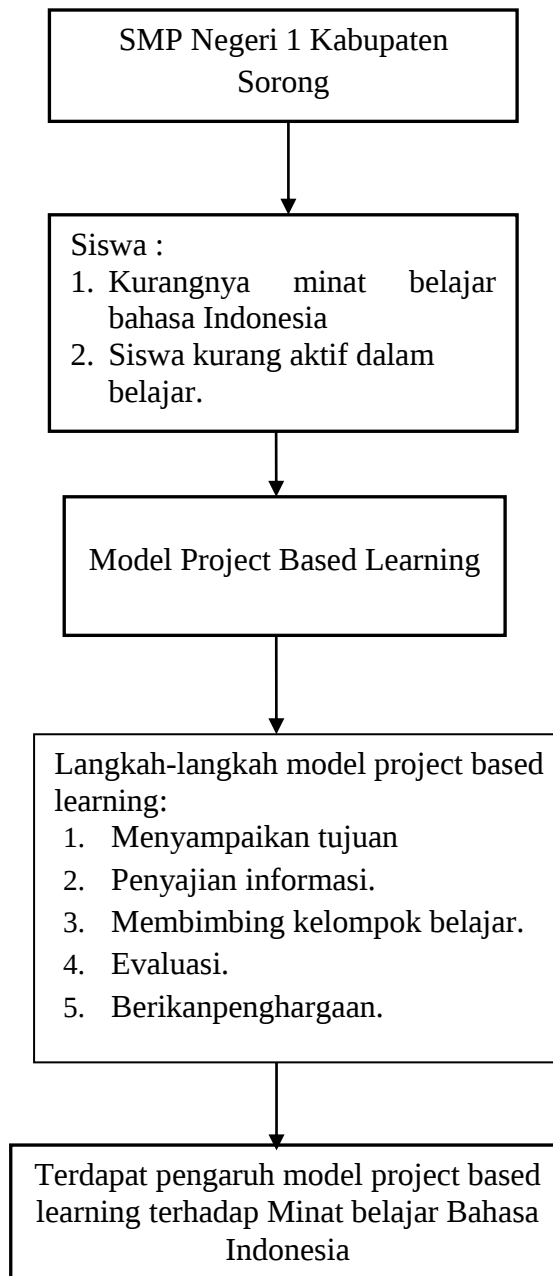
dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Dalam metode

pembelajaran ini pendidik berperan sebagai fasilitator. Project Based Learning bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah, disamping itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam mempelajari konsep dan kemampuan berpikir kritis tersebut peserta didik bekerja secara bersama-sama dalam kelompoknya untuk mengkaji masalah-masalah riil. Pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran ini diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif, dengan belajar dari apa yang mereka lihat dari lingkungannya.

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih Kurang termotivasi dalam belajar dan Siswa kurang aktif dalam belajar. Hal ini terjadi karena guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa kurang berminat dan kurang aktif. Setelah melihat hal ini peneliti menerapkan model project based learning. Langkah-langkah model project based learning, Menyampaikan tujuan, Penyajian informasi, Membimbing kelompok belajar, Evaluasi, Berikan penghargaan. Penggunaan model project based learning dapat meningkatkan Minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai sesuatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data guna memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian.

Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan orang untuk mengadakan penelitian suatu permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, eksperimen dan *ex post facto* yang sering disebut juga kausal komparatif. Untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *ex post facto*

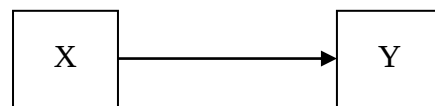
##### **3.1.2. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan melihat pertimbangan yang ada adalah dengan metode penelitian *Ex Post Facto*. Sukardi (2013:174) menjelaskan mengenai *Ex Post Facto* bahwa “penelitian *Ex post Facto* merupakan penelitian di mana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat”. Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* dapat dijelaskan oleh Natsir 2009:73) sebagai berikut “sifat penelitian *ex post facto*

yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya”. Hal ini lebih lanjut diterangkan Arikunto (2012:237) yaitu, ”pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil”.

Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas yang diteliti.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian linear sederhana, kelompok eksperimen diberikan uji menggunakan dengan maksud untuk mengetahui Pengaruh model project based learning (Variabel X) terhadap minat belajar siswa (Variabel Y). Kemudian hasil angket, di kumpulkan dan dianalisis.



**Gambar 3.1. Paradigma Penelitian (Sugiono, 2009)**

Keterangan:

X : model project based learning

Y : Minat Belajar Siswa

→ : Pengaruh X terhadap Y

### **3.2.Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1. Tempat Peneltian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang beralamatkan di Jalan Klamono Malawili Aimas.

#### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Mei 2024.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 72). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang berjumlah 25 peserta didik.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive sampling* adalah: teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang berjumlah 25 peserta didik.

### 3.4. Variabel Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (2015:91) Variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

#### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model project based learning.

#### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar.

### 3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Marshall (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipasi di mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Peneliti berada di tempat kegiatan berlangsung akan tetapi tidak terlibat. Peneliti hanya mengamati kondisi atau kegiatan yang ada. Peneliti mencatat,

menganalisis, dan membuat kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Adapun observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Observasi Guru
- b. Observasi Siswa

## 2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono. 2015:167). Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Sugiyono, (2014:199). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, tanskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data yaitu foto/dokumentasi.

### 3.5.2. Instrumen Penelitian

Indrawan (2016, hlm. 112) menyatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

### 1. Angket Minat Belajar

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi siswa dan dalam hal ini untuk dapat mengetahui minat siswa serta respon setelah digunakannya metode Angket (kelas eksperimen). Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket penggunaan terhadap minat belajar siswa dalam bentuk skala *likert*. Adapun Alternatif jawaban dalam skala *Likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert**

| <b>Alternatif</b> | <b>Pernyataan positif</b> | <b>Pernyataan negatif</b> |
|-------------------|---------------------------|---------------------------|
| Sangat Baik       | <b>5</b>                  | <b>1</b>                  |
| Baik              | <b>4</b>                  | <b>2</b>                  |
| Tidak Baik        | <b>2</b>                  | <b>4</b>                  |
| Sangat tidak baik | <b>1</b>                  | <b>5</b>                  |

sumber : Sugiyono (2012, hlm. 93)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh model project based learning terhadap minat belajar siswa.

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar**

| Indikator          | Keterangan                                                         | Pernyataan         |            | Jumlah item |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|------------|-------------|
|                    |                                                                    | Positif            | Negatif    |             |
| Perasaan Senang    | Pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia               | 3,4,5, 24,         | 1,2,6,     | 6           |
|                    | Kesan siswa terhadap guru Bahasa Indonesia                         | 16,18,19           | 23,        | 2           |
|                    | Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia      | 22                 | 17,20,21   | 7           |
| Perhatian          | Perhatian saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia             | 8,10,11, 12,13, 12 | 7,9,14,15  | 9           |
|                    | Perhatian siswa saat diskusi pelajaran Bahasa Indonesia            |                    | 12         | 24          |
| Ketertarikan       | Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia | 3,4,5, 24,         | 1,2,6, 23, | 6           |
|                    | Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru.                   |                    |            | 2           |
| Keterlibatan siswa | Kesadaran tentang belajar di rumah                                 | 16,18,19           | 17,20,21   | 7           |
|                    | Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah                   | 22                 | ,          |             |
| Jumlah keseluruhan |                                                                    |                    |            | 24          |

### 3.6. Validitas dan Keabsahan Data

#### 1. Validitas Instrument

Validitas berarti instrument yang telah diujicobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2012), menyatakan bahwa instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu Sanjaya (2014) menjelaskan bahwa validitas adalah tingkat kesahihan dari suatu tes yang dikembangkan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi karena instrument yang dikembangkan memuat materi yang hendak diukur untuk mengukur tingkat validitas tes, peneliti menggunakan 2 *Expert judgement* sebagai validator instrument. Instrument dalam penerlian ini di katakana valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini.

## 2. Reliabilitas Instrument

Reliabel artinya dapat dipercaya, suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang relative tetap. Menurut Sugiyono (2011) reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Sedangkan menurut Suhasini Arikunto (2013:86) reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diujikan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian reliabilitas instrument akan dilakukan menggunakan metode *Cronboach's Alpha*, untuk mengetahui hasil reliabilitas instrument data akan diolah menggunakan program SPSS, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas seluruh item

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan

Kemudian mencari  $r_{tabel}$  jika diketahui taraf signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) dengan kriteria:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  mengandung arti tes tersebut reliabel, sebaliknya

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  mengandung arti tes tersebut tidak reliabel.

### 3.7. Teknik Analisa Data

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2013:110) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

Untuk melihat apakah data ada yang terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Uji normalitas digunakan untuk memenuhi apakah data analisis terdistribusi normal atau tidak. Untuk perhitungannya menggunakan rumus Chi kuadrat. Menurut Riduwan (2010), langkah-langkah yang diperlukan adalah:

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil.
2. Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK) dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

4. Mencari nilai panjang kelas dengan rumus:

$$I = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong.

6. Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{n\sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}}{n(n-1)}$$

8. Membuat standar frekuensi:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka dari skor kanan kelas interval bertambah 0,5.

- b. Mencari batas nilai Z-score untuk batas kelas interval menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0–Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

- d. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

9. Mencari Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$

Kaidah keputusan dengan  $dk = n - 1$  dan  $\alpha = 0,005$  yaitu jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka berdistribusi tidak normal dan jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan SPSS *for windows release 21*. Singgih Santosa (2014: 79) menyatakan bahwa uji *one sample t test* adalah uji hipotesis ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Sugiyono (2010: 128) untuk menguji daya pembeda secara signifikansi digunakan rumus sebagai berikut:

|                                                                      |                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| $t = \frac{X_1 - X_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$ | $s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$ |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|

**Gambar 3.1. Rumus *t-test***

Keterangan :

$t_{hitung}$  = koefisien t

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata hasil tes *pretest*

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata hasil tes *posttest*

$n_1$  = jumlah peserta didik *pretest*

$n_2$  = jumlah peserta didik *posttest*

Kemudian

$s^2$  = varians

$n_1$  = jumlah siswa *pretest*

$n_2$  = jumlah siswa *posttest*

$s_1^2$  = varians *pretest*

$s_2^2$  = varians *posttest*

(Sudjana, 2012:239)

Hipotesis ditetapkan yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ).  $H_0$  adalah penetapan dugaan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan  $H_a$  adalah penetapan dugaan ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai penetapan dugaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$H_0 : p = 0$ , Tidak ada Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

$H_a : p \neq 0$ , Ada Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong dalam penelitian ini beralamat di Jalan Klamono Km. 19 Kabupaten Sorong. Sekolah ini memiliki Fasilitas yaitu 6 ruangan kelas, 1 ruang kantor guru. Saat ini SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong dipimpin oleh Yehuda Masumbauw, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah, 12 orang tenaga pengajar, 1 tata usaha, 1 penjaga sekolah dan 252 siswa yaitu siswa laki-laki berjumlah 136 dan siswa perempuan berjumlah 126 siswa. siswa tersebut dibagi menjadi 6 kelas yang ada di SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

#### **4.2 Hasil Analisis Penelitian**

##### **4.2.1 Analisis Deskriptif**

Deskripsi data hasil penelitian meliputi data Awal (skor awal minat belajar sebelum diberikan pelaksanaan dengan pendekatan project based learning, data akhir (skor akhir minat belajar sebelum diberikan pelaksanaan dengan pendekatan project based learning. Nilai *pre test* adalah skor awal hasil belajar siswa, sedangkan nilai *post test* adalah skor akhir hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang digunakan, dapat dilihat dari *mean* (nilai rata-rata) dan *modus* (nilai yang sering muncul) hasil belajar.

### 1. Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Kondisi Awal

Untuk menentukan nilai skor nilai minat belajar bahasa Indonesia pada kondisi awal adalah dengan memberikan angket minat belajar sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan project based learning kemudian menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai Angket Tentang Minat Belajar Bahasa Indonesia**  
**pada Kondisi Awal**

| No.                                                     | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Jumlah       |
|---------------------------------------------------------|------------|---------------|--------------|
| 1.                                                      | A. A. H.   | L             | 73           |
| 2.                                                      | C. H.      | P             | 64           |
| 3.                                                      | D. J. S.   | L             | 62           |
| 4.                                                      | D. S.      | P             | 60           |
| 5.                                                      | F. M.      | P             | 59           |
| 6.                                                      | F. Y.      | P             | 72           |
| 7.                                                      | G. N.      | P             | 71           |
| 8.                                                      | G.R.S.     | L             | 59           |
| 9.                                                      | I.F.       | P             | 74           |
| 10.                                                     | J. T.      | L             | 65           |
| 11.                                                     | J. R.      | P             | 60           |
| 12.                                                     | K. S.      | P             | 73           |
| 13.                                                     | K. K.      | L             | 59           |
| 14.                                                     | N. S.      | P             | 56           |
| 15.                                                     | O. I. W.   | L             | 59           |
| 16.                                                     | R. E. S.   | P             | 75           |
| 17.                                                     | S. S.      | P             | 63           |
| 18.                                                     | S. R. K.   | P             | 55           |
| 19.                                                     | Y. P.      | L             | 59           |
| 20.                                                     | Z. A.      | P             | 60           |
| <b>Jumlah</b>                                           |            |               | <b>1218</b>  |
| <b>Nilai Rata-Rata <math>\sum</math> Skor nilai : N</b> |            |               | <b>64.11</b> |

Berdasarkan tabel 4.1. nilai angket Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Kondisi Awal nilai rata-rata 64,11 dari nilai maksimal yaitu 100.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Data variabel minat belajar kondisi awal (sebelum menggunakan pendekatan project based learning) sesuai dengan hasil penelitian yaitu skor data tertinggi adalah 100 dan skor data terendah adalah 25. Sedangkan untuk data secara teoritis yaitu skor data tertinggi dari data minat belajar kondisi awal adalah  $4 \times 24 = 96$  dan skor data terendah  $1 \times 24 = 24$ . Hasil skala kondisi awal pada kelas eksperimen dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Kondisi awal dilaksanakan pada 17 September 2024 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 75, skor terendah 55, serta skor rata-rata sebesar 64,11.

Secara statistik data hasil belajar awal dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.3. Rangkuman Distribusi Frekuensi *Minat Belajar Kondisi Awal***

| Statistics                                           |         |      |                 |
|------------------------------------------------------|---------|------|-----------------|
|                                                      |         | Nama | Nama            |
| N                                                    | Valid   | 20   | 20              |
|                                                      | Missing | 0    | 0               |
| Mean                                                 |         |      | 64.11           |
| Median                                               |         |      | 57.50           |
| Mode                                                 |         |      | 50 <sup>a</sup> |
| Sum                                                  |         |      | 550             |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |         |      |                 |

*Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows*

Berdasarkan tabel di atas, hasil *pre test* diperoleh *modus* adalah 50. Adapun *mean* kondisi awal adalah 64,11.

## 2. Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Kondisi Akhir

Setelah diketahui minat belajar awal siswa selanjutnya diberi perlakuan dengan diajarkan menggunakan pendekatan *project based learning*. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan angket minat belajar untuk mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan pendekatan *project based learning*. Skor minat belajar akhir disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Nilai Angket Tentang Minat Belajar Bahasa Indonesia**  
**pada Kondisi Akhir**

| No.                                   | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------------------------------|------------|---------------|--------|
| 1.                                    | A. A. H.   | L             | 79     |
| 2.                                    | C. H.      | P             | 77     |
| 3.                                    | D. J. S.   | L             | 74     |
| 4.                                    | D. S.      | P             | 80     |
| 5.                                    | F. M.      | P             | 72     |
| 6.                                    | F. Y.      | P             | 83     |
| 7.                                    | G. N.      | P             | 79     |
| 8.                                    | G.R.S.     | L             | 68     |
| 9.                                    | I.F.       | P             | 79     |
| 10.                                   | J. T.      | L             | 76     |
| 11.                                   | J. R.      | P             | 69     |
| 12.                                   | K. S.      | P             | 79     |
| 13.                                   | K. K.      | L             | 69     |
| 14.                                   | N. S.      | P             | 71     |
| 15.                                   | O. I. W.   | L             | 72     |
| 16.                                   | R. E. S.   | P             | 75     |
| 17.                                   | S. S.      | P             | 65     |
| 18.                                   | S. R. K.   | P             | 66     |
| 19.                                   | Y. P.      | L             | 63     |
| 20.                                   | Z. A.      | P             | 71     |
| Jumlah                                |            |               | 1396   |
| Nilai Rata-Rata $\sum$ Skor nilai : N |            |               | 73.47  |

Berdasarkan tabel 4.3. nilai angket Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Kondisi akhir nilai rata-rata 73,47 dari nilai maksimal yaitu 100. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Data variabel minat belajar kondisi awal (sebelum menggunakan pendekatan project based learning) sesuai dengan hasil penelitian yaitu skor data tertinggi adalah 100 dan skor data terendah adalah 25. Sedangkan untuk data secara teoritis yaitu skor data tertinggi dari data minat belajar kondisi awal adalah  $4 \times 24 = 96$  dan skor data terendah  $1 \times 24 = 24$ . Hasil skala kondisi akhir pada kelas eksperimen dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Kondisi awal dilaksanakan pada 27 September 2024 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 80, skor terendah 63, serta skor rata-rata sebesar 73,47.

Secara statistics data hasil belajar awal dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.5. Rangkuman Distribusi Frekuensi Minat Belajar Kondisi Akhir**

| Statistics |         |      |          |
|------------|---------|------|----------|
|            |         | Nama | Posttest |
| N          | Valid   | 20   | 20       |
|            | Missing | 0    | 0        |
| Mean       |         |      | 73.47    |
| Median     |         |      | 72.50    |
| Mode       |         |      | 90       |
| Sum        |         |      | 940      |

*Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows*

Berdasarkan tabel diatas, hasil *pre test* diperoleh *modus* adalah 90.  
Adapun *mean* kondisi awal adalah 73,47.

#### 4.2.2 Uji Persyaratan Analisis Data

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil analisis validitas dalam program SPSS 21.0 ditunjukkan dengan membandingkan *r* hasil (hitung) dengan nilai *r* tabel. Sedangkan nilai *r* hitung dalam *Corrected Item Total Corelation*. Kemudian uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*, dihasilkan nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item total correlation* lebih besar dari pada *r* tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ), sehingga masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 Siswa Kelas, maka nilai *r* tabel dapat diperoleh melalui tabel *r* dengan *df* (*degree of freedom*) =  $n - 2$ , jadi  $df = 20 - 2 = 18$ , maka nilai *r* tabel = 0.444. *r* tabel dapat dilihat pada lampiran tabel *r* dengan  $\alpha = 5\%$ . Butir pernyataan dikatakan valid jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

Berikut ini hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 21.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Item                          | Korelasi Product moment (r) |                           |       |
|-------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|
|                               | <i>r</i> <sub>hitung</sub>  | <i>r</i> <sub>tabel</sub> | Ket   |
| <b>Variabel Minat Belajar</b> |                             |                           |       |
| Item 1                        | 0,634                       | 0,444                     | Valid |
| Item 2                        | 0,849                       | 0,444                     | Valid |
| Item 3                        | 0,757                       | 0,444                     | Valid |
| Item 4                        | 0,510                       | 0,444                     | Valid |

|         |       |       |       |
|---------|-------|-------|-------|
| Item 5  | 0,684 | 0,444 | Valid |
| Item 6  | 0,606 | 0,444 | Valid |
| Item 7  | 0,455 | 0,444 | Valid |
| Item 8  | 0,442 | 0,444 | Valid |
| Item 9  | 0,578 | 0,444 | Valid |
| Item 10 | 0,934 | 0,444 | Valid |
| Item 11 | 0,557 | 0,444 | Valid |
| Item 12 | 0,620 | 0,444 | Valid |
| Item 13 | 0,537 | 0,444 | Valid |
| Item 14 | 0,499 | 0,444 | Valid |
| Item 15 | 0,634 | 0,444 | Valid |
| Item 16 | 0,849 | 0,444 | Valid |
| Item 17 | 0,757 | 0,444 | Valid |
| Item 18 | 0,510 | 0,444 | Valid |
| Item 19 | 0,484 | 0,444 | Valid |
| Item 20 | 0,684 | 0,444 | Valid |
| Item 21 | 0,606 | 0,444 | Valid |
| Item 22 | 0,455 | 0,444 | Valid |
| Item 23 | 0,578 | 0,444 | Valid |
| Item 24 | 0,934 | 0,444 | Valid |

Sumber : (data primer yang diolah, 202)

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat diketahui bahwa hasil perhitungan  $r$  hitung semua lebih besar dari  $r$  tabel *product moment* (Pearson) yaitu pada  $df = (n-2)$  yaitu:  $18 - 2 = 18$ , dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,444.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen soal angket menggunakan SPSS V 21.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen angket sebesar 0,911. Dengan demikian, instrumen soal angket tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

**Tabel 4.1 Uji reliabilitas Angket Minat Belajar**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .656                   | 24         |

*Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows*

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen soal *post test* menggunakan SPSS V21.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen soal sebesar 0,656. Dengan demikian, instrumen soal *post test* tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

### **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Lilliefors* dengan taraf signifikan 5%. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 21.0 for windows*. Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor minat belajar Kondisi awal dan minat belajar Kondisi akhir, Kriteria yang digunakan adalah jika hasil  $p > 0,05$  maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil  $p < 0,05$  maka distribusi frekuensi tidak normal. Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas data dari hasil belajar siswa.

**Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

| Tests of Normality                                 |                                 |       |              |      |
|----------------------------------------------------|---------------------------------|-------|--------------|------|
|                                                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |       | Shapiro-Wilk |      |
|                                                    | Statistic                       | Sig.  | Statistic    | Sig. |
| <i>Minat_Awal</i>                                  | .194                            | .200  | .916         | .251 |
| <i>Minat_Akhir</i>                                 | .193                            | .200* | .920         | .286 |
| *. This is a lower bound of the true significance. |                                 |       |              |      |
| a. Lilliefors Significance Correction              |                                 |       |              |      |

Sumber: SPSS V21.0 statistic for windows

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil bahwa nilai *Lilliefors* pada Minat Belajar Kondisi Awal 0,194 dengan *Sig* 0,200 dan nilai *Lilliefors* pada Minat Belajar Kondisi akhir 0,193 dengan *Sig* 0,200. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari hasil *alpha* 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data minat belajar Kondisi awal dan minat belajar Kondisi akhir pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji statistik parametrik.

#### 4. Uji Hipotesis

**Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Uji one sample T-test**

| One-Sample Test    |       |    |                 |            |                         |       |
|--------------------|-------|----|-----------------|------------|-------------------------|-------|
| Test Value = 57.9  |       |    |                 |            |                         |       |
|                    | T     | Df | Sig. (2-tailed) | Mean       | 95% Confidence Interval |       |
|                    |       |    |                 | Difference | of the Difference       |       |
|                    |       |    |                 |            | Lower                   | Upper |
| <i>Minat_Akhir</i> | 5.242 | 18 | .000            | 20.433     | 12.05                   | 28.82 |

Sumber: Hasil Uji one sample T-test dengan SPSS V21.0 statistic for windows

Pada pengujian hipotesis di atas dengan menggunakan uji *-t test one sample test* karena hanya terdapat satu varian dimana data yang diuji yaitu hasil *posttest* berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,242 dengan  $dk = n-1$  (  $19-1=18$  ) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.734. Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,242 > 1.734$ ), dengan taraf signifikansi 0,05, yakni ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong”.

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis validitas dalam program SPSS 21.0 ditunjukkan dengan membandingkan  $r$  hasil (hitung) dengan nilai  $r$  tabel. Sedangkan nilai  $r$  hitung dalam *Corrected Item Total Corelation*. Kemudian uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*, dihasilkan nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari *corrected item total correlation* lebih besar dari pada  $r$  tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ), sehingga masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 Siswa Kelas, maka nilai  $r$  tabel dapat diperoleh melalui tabel  $r$  dengan  $df$  (*degree of freedon*) =  $n - 2$ , jadi  $df = 20 - 2 = 18$ , maka nilai  $r$  tabel = 0.444.  $r$  tabel dapat dilihat pada lampiran tabel  $r$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Butir pernyataan dikatakan valid jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis validitas dalam program SPSS 21.0 ditunjukkan dengan membandingkan  $r$  hasil (hitung) dengan nilai  $r$  tabel. Dapat diketahui

bahwa hasil perhitungan  $r$  hitung semua lebih besar dari  $r$  tabel *product moment* (Pearson) yaitu pada  $df = (n-2)$  yaitu:  $18 - 2 = 18$ , dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 0,444. Dengan demikian, instrumen soal *post test* tersebut telah memenuhi syarat validitas.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen soal *post test* menggunakan SPSS V21.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen soal sebesar 0,656. Dengan demikian, instrumen soal *post test* tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil bahwa nilai *Lilliefors* pada Minat Belajar Kondisi Awal 0,194 dengan *Sig* 0,200 dan nilai *Lilliefors* pada Minat Belajar Kondisi akhir 0,193 dengan *Sig* 0,200. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari hasil *alpha* 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data minat belajar Kondisi awal dan minat belajar Kondisi akhir pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji statistik parametrik.

Pada pengujian hipotesis di atas dengan menggunakan uji *-t test one sample test* karena hanya terdapat satu varian dimana data yang diuji yaitu hasil *posttest* berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,242 dengan  $dk = n-1$  ( $19-1=18$ ) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.734. Berdasarkan hasil analisis data yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,242 > 1.734$ ), dengan taraf

signifikansi 0,05, yakni ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong”. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari Pendekatan Project Based Learning yaitu Siswa lebih aktif, kreatif terhadap proses belajarnya dan meningkatkan minat.

Dari hasil tersebut, maka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan pendekatan project based learning sebagai model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. penggunaan pendekatan project based learning ini dapat meningkatkan interaksi siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat berakibat pada aktifnya siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan siswa mudah untuk memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketertarikan ini akan berakibat pada peningkatan minat belajar siswa yang juga ikut meningkat. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harmansya. HF (2024) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Berbasaha Indonesia Siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo. Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Akram dan pembimbing II Firdaus. Berdasarkan hasil

penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metodel pembelajaran project based learning terhadap keterampilan berbahasa indonesia. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa melalui model project bsd learning dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam berbahasa indonesia siswa smp negeri 4 tanasitolo kabupaten wajo dan memberikan respon pembelajaran.

Rika Yulianti (2022) dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan rumus Analisis Linier Sederhana dan menggunakan data SPSS 21,0 maka dapat disimpulkan bahwa :Ada pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sesuai nilai Koefesien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,014 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi, atau  $0,119 \times 0,119 = 0,014161$ ). Besarnya angka koefesien determinasi ( $R^2$ ) 0,014 sama dengan 1.4%.

Penelitian yang dilakukan Nurwafid Azizah (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project Based Learning(PBL) pada materi puisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian

eksperimen. Rancangan pada penelitian ini, meliputi observasi awal, perencanaan, melakukan pre-test, melakukan eksperimen, melakukan post-test, dan melakukan analisis data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Perhotelan 1 SMK Negeri 2 Pangkep sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner (angket) dan observasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teks analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen tergolong “tinggi” dengan persentase 61,11 %. Sedangkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas kontrol tergolong “sedang” dengan persentase 63,88 %. Hasil perhitungan uji T yaitu  $T_{hitung} = 195,5 < T_{tabel} = 2,032$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Pangkep.

Minat belajar memiliki beberapa faktor yang mendukung dalam meningkatkannya. Faktor tersebut dibagi menjadi 3 yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa sendiri, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran sedangkan faktor pendekatan belajar adalah cara yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dalam proses mempelajari materi tertentu. Salah satu faktor eksternal yaitu kemampuan guru dalam menciptakan proses belajar yang

baik. Untuk membentuk proses belajar yang baik diperlukan faktor pendukung yaitu salah satunya media pembelajaran yang tepat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 13 Kumurkek Kabupaten Maybrat pada tanggal 08 sampai dengan 27 September 2024 sesuai dengan judul yang saya ambil yaitu “Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji t, maka hasil uji t,  $t_{tabel} = 1.734$  sedangkan  $t_{hitung} = 5,242$ . Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pendekatan Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari Pendekatan Project Based Learning yaitu Siswa lebih aktif, kreatif terhadap proses belajarnya dan meningkatkan minat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan masalah penelitian hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitan maka saran yang dpat ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa sebaiknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.

2. Bagi Guru

Guru harus membiasakan menggunakan pendekatan project based learning untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa pada materi yang diajarkan khususnya Bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi Instansi khususnya Univeritas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA) dan SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Sebagai metode alternative dalam dunia pendidikan agar dapat memicu daya kreativitas para pendidik khususnya dilingkungan UNIMUDA Sorong dan mempermudah para pendidik untuk menyampaikan materi sehingga tercipta suasana yang edukatif imajinatif.

5. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan berpikir dan pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian di lapangan, maka penelitian ini diharapkan lebih matang lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan supaya dalam penelitian dapat terlaksana dengan lancar sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: pineka cipta.
- Aunurrohman, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Buzan, Tony.(2008). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Carin & Evan (2009). *Theaching Science Through Discovery*. Colombus: Merrill Publissing Company.
- Cahyadi, 2019. Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima di SMK Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan teknik Elektro Volume 02 Nomor 1 Tahun 20210*. 255- 261.
- Dayanto, 2019. Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi GuruGuru SD Muhammadiyah di Kota. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2, 2580306
- Depdiknas. 2013. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan. Jakarta : Dirjen Dikdasmen
- Dimyanti dan Mudjiono, 2008. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Eilam, Billie, *Teaching, Learning, and Visual Literacy*, New York: Cambridge University Press, 2012.
- Fathurrohman. 2011. Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama.
- Fauzi, 2009. Muchamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press.
- Hamalik, Oemar, 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Linggah dan Taufina, 2020. Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VI SD 183 Bayuntana Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Universitas Negeri Makassar.
- Nila lestari. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT) Volume 01, No 01, Juni 2019 p. 13 23
- Ni Wayan Sunita, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. Jurnal. Jurusan/ Prodi Pendidikan Matematika FPMIPA PGRI Bali
- Nuryanti (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penetapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Paidi. 2010. Model Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Biologi di SMA. Artikel Semnas FMIPA 2010 UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132048519/Artikel%20Semnas%20FMIPA2010%20UNY.pdf> pada Selasa, 18 Maret 2018 4.37 a.m.
- Poerwadarminta. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalim. 2008. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati, Suryawan, & Apsari. (2019). Belajar dan pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosmawati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VV.B SMP Negeri 33 Makassar. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 1, 34–43.
- Ratmanto. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas XI SMKN 2 Probolinggo. Tesis . Universitas Negeri Malang
- Rustaman, N. 2010. Strategi belajar mengajar biologi. Malang: UM Press.
- Sadia, W, Suastra, I.W, Tika, K. 2007. Pengembangan Model Belajar Perubahan Sosialisasi Kurikulum 2013. Jakarta :Kemdikbud.

- Sardiman.2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Suastra, I W., Tika, I K., & Kariasa, N. 2013. Pengembangan modelPembelajaranIPA Bagi Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. Laporan Penelitian. Singaraja: Undiksha.
- Suprijono. 2009.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,Jakarta: Kencana.
- Syaiful, Bahridan Djamarah&Aswan Zain. 2010. “Strategi Belajar Mengajar”.Jakarta: RinekaCipt
- Tanriseven, I. 2014. A Tool That Can Be Effective in the Self-regulated Learningof Pre-service Teachers: The Mind Map.AustralianJournal of TeacherEducation.Vol.39(1). Januari 2014.p. 65-80.
- Taufiiana. 2020. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis siswa SMA melalui pembelajaran project based learning berbasis debat. Jurnal Didaktik Matematika. Volume 3, Nomor 1, April 2016. Unsyah, Banda Aceh
- Wenno, I. H. 2008. Strategi Belajar-Mengajar Sains Berbasis Kontekstual. Yogyakarta: Inti Media.
- Winataputra Udin S, dkk.2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas terbuka.

# LAMPIRAN

Lampiran : Kisi-Kisi Angket

1. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

| Variabel      | Indikator          | Pernyataan         |               | Jumlah item |
|---------------|--------------------|--------------------|---------------|-------------|
|               |                    | Positif            | Negatif       |             |
| Minat belajar | Perasaan Senang    | 3,4,5,             | 1,2,6,        | 6           |
|               | Keterlibatan siswa | 24,                | 23,           | 2           |
|               | Ketertarikan Siswa | 16,18,19<br>22     | 17,20,21<br>, | 7           |
|               | Perhatian Siswa    | 8,10,11,<br>12,13, | 7,9,14,1<br>5 | 9           |
| Jumlah        |                    | 12                 | 12            | 24          |

Keterangan :

**Skor Pernyataan Positif**

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

**Skor Pernyataan Negatif**

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS)= 4

## INSTRUMEN ANGKET

### MINAT BELAJAR

#### A. Identitas Diri

Nama : .....

Kelas : .....

#### B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
2. Pernyataan tersebut mendeskripsikan tentang minat belajar siswa
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda!
4. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban pernyataan menurut anda sesuai dengan keadaan anda!
5. Untuk arti jawaban anda yang ada dalam pernyataan adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                                                | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|----|-----|
|    |                                                                                                           | SS              | S | TS | STS |
| 1. | Saya kurang senang mata pelajaran Bahasa Indonesia karena penyampaian materinya sangat tidak menyenangkan |                 |   |    |     |
| 2. | Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar Bahasa Indonesia.            |                 |   |    |     |
| 3. | Saya belajar Bahasa Indonesia karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.                  |                 |   |    |     |
| 4. | Saya mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan perasaan senang                                       |                 |   |    |     |

|     |                                                                                                                           |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 5.  | Saya bersemangat belajar Bahasa Indonesia karena guru mengajar dengan menyenangkan.                                       |  |  |  |  |
| 6.  | Saya kurang senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia                                                                |  |  |  |  |
| 7.  | Saya lebih senang mengobrol bersama teman ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung                                |  |  |  |  |
| 8.  | Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan Materi di depan kelas.                                                    |  |  |  |  |
| 9.  | Saat guru menjelaskan materi Bahasa Indonesia, saya dan teman selalu membahas mata pelajaran lain.                        |  |  |  |  |
| 10. | Ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung saya selalu fokus memperhatikan                                          |  |  |  |  |
| 11. | Ketika ada materi yang tidak dipahami, saya langsung bertanya kepada guru.                                                |  |  |  |  |
| 12. | Ketika diskusi kelompok pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, saya selalu fokus menyimak.                            |  |  |  |  |
| 13. | Ketika guru sedang menjelaskan materi Bahasa Indonesia, saya selalu memperhatikan dengan cara saksama.                    |  |  |  |  |
| 14. | Saya selalu bermain saat guru menjelaskan materi Bahasa Indonesia                                                         |  |  |  |  |
| 15. | Saya tidak mengikuti diskusi kelompok saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung                                      |  |  |  |  |
| 16. | Saya aktif mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia karena penyampaiannya menarik.                                         |  |  |  |  |
| 17. | Saya kurang tertarik untuk menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung                        |  |  |  |  |
| 18. | Saya tertarik dengan materi Bahasa Indonesia karena banyak memberikan pengetahuan tentang keberagaman budaya di Indonesia |  |  |  |  |
| 19. | Saya tertarik dengan Bahasa Indonesia karena pembelajaran menyenangkan.                                                   |  |  |  |  |
| 20. | Saya mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia karena ikut-ikutan teman                                                     |  |  |  |  |
| 21. | Saya belajar Bahasa Indonesia karena disuru guru                                                                          |  |  |  |  |
| 22. | Saya selalu belajar Bahasa Indonesia pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.                                         |  |  |  |  |
| 23. | Saya lebih memilih bermain bersama teman ketika guru menyuruh membaca materi pembelajaran Bahasa Indonesia.               |  |  |  |  |

|     |                                                                            |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 24. | Saya belajar Bahasa Indonesia atas kemauan sendiri tanpa ada yang menyuruh |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

**Lampiran 5 : DATA ANGKET MINAT**

**TABULASI DATA ANGKET KONDISI MINAT AWAL**

**TABULASI DATA**

| No. | Nama Responden           | Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Sebelum penerapan Pembelajaran NHT (Post Test) |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Skor |
|-----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
|     |                          | Butir Soal                                                                        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |      |
|     |                          | 1                                                                                 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |      |
| 1   | Ahmad Alquraisi Haryanto | 4                                                                                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 73   |
| 2   | Charolina Hamor          | 4                                                                                 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 64   |
| 3   | Denmark Junior Soumokil  | 3                                                                                 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 62   |
| 4   | Dea Sopacua              | 2                                                                                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 60   |
| 5   | Fenesia Manakane         | 1                                                                                 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 59   |
| 6   | Fergi Yefta              | 3                                                                                 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 72   |
| 7   | Gabriel Nasarani         | 3                                                                                 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 71   |
| 8   | Guni Randi Su            | 2                                                                                 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 59   |
| 9   | Intan Fauzia             | 4                                                                                 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 74   |
| 10  | Jimy Timate              | 3                                                                                 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 65   |
| 11  | Jiohana Ragiel           | 1                                                                                 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 60   |
| 12  | Keisya Safira            | 3                                                                                 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 73   |
| 13  | Kristovorovs Keunang     | 3                                                                                 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 59   |
| 14  | Naomi Sandalangi         | 2                                                                                 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 56   |
| 15  | Ozvaldo Ibra Waimbo      | 1                                                                                 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 59   |
| 16  | Rut Enjel Su             | 3                                                                                 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 75   |

|    |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 17 | Siti Salni        | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 |
| 18 | Snia Renita Kambu | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 55 |
| 19 | Yesaya Paa        | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 59 |
| 20 | Zelsia Angel      | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 60 |

## TABULASI DATA ANGKET MINAT KONDISI AKHIR

### TABULASI DATA

| No. | Nama Responden           | Hasil Jawaban Angket Minat Belajar setelah penerapan Pembelajaran NHT (Post Test) |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Skor |
|-----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
|     |                          | Butir Soal                                                                        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |      |
|     |                          | 1                                                                                 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |      |
| 1   | Ahmad Alquraisi Haryanto | 4                                                                                 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 79   |
| 2   | Charolina Hamor          | 4                                                                                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 77   |
| 3   | Denmark Junior Soumokil  | 3                                                                                 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 74   |
| 4   | Dea Sopacua              | 3                                                                                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 80   |
| 5   | Fenesia Manakane         | 3                                                                                 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 72   |
| 6   | Fergi Yefta              | 4                                                                                 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 83   |
| 7   | Gabriel Nasarani         | 4                                                                                 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 79   |
| 8   | Guni Randi Su            | 3                                                                                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 68   |
| 9   | Intan Fauzia             | 3                                                                                 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 79   |
| 10  | Jimmy Timate             | 4                                                                                 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 76   |
| 11  | Jiohana Ragiel           | 3                                                                                 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 69   |
| 12  | Keisya Safira            | 4                                                                                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 79   |
| 13  | Kristovorus Keunang      | 4                                                                                 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 69   |
| 14  | Naomi Sandalangi         | 3                                                                                 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 71   |
| 15  | Ozvaldo Ibra Waimbo      | 3                                                                                 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 72   |

|    |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | Rut Enjel Su      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 75 |
| 17 | Siti Salni        | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 65 |
| 18 | Snia Renita Kambu | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 |
| 19 | Yesaya Paa        | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 63 |
| 20 | Zelsia Angel      | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 71 |

## Lampiran Dokumentasi:



